

Ali Usman, Ketua PATAKA

Strategi Kebijakan Membangun Ekosistem Pangan: Penguatan Stok Pangan Pemerintah Menjadi Kunci Melalui Operator Pangan

DASAR PEMIKIRAN

Perpres 66/2021 tentang Badan Pangan Nasional (Bapanas/ NFA) mempunyai kewenangan strategis dalam melakukan kebijakan ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga, kerawanan pangan dan gizi, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan. BULOG sebagai operator tunggal dapat menjalankan kewenangan dalam menjaga rantai produk pangan dari tengah ke hilir. Persoalan kenaikan harga pangan selalu terjadi pada momen Hari Raya Besar Keagamaan Nasional. Bapanas dituntut membuat Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) harus beragam.

KAJIAN EMPIRIS

Tata Kelola pangan strategis belum terkosistem dengan baik, terutama persoalan pasca panen selalu bersoal bagi petani. Pun dengan stabilitas pasokan dan harga pangan dikeluhkan bagi pedagang hingga konsumen. BULOG dapat mengurai berbagai persoalan sembako, dapat mengambil keputusan cepat dan tepat. Terutama dalam rangka menjaga ketersediaan, distribusi dan operasi pasar. Keberhasilan pemerintah dalam menjaga stabilitas pangan, juga meminimalisir fungsi operator sebagai “pemadam kebakaran”. Keberlangsungan dan keberlanjutan mesti dipertahankan.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Bapanas perlu mengoptimalkan peran operator BULOG dan BUMN ID Food untuk memperkuat CPP. Agar Bapanas mampu melakukan langkah stabilisasi pasokan dan harga dengan mudah. Harapannya peran BULOG lebih tersentralisasi dalam melakukan stabilisasi pasokan dan harga.
2. Mekanisme penugasan Bapanas harus lebih sederhana agar BULOG lebih lincah dan efektif dalam melakukan distribusi pangan untuk kepentingan operasi pasar. Selama ini penguasaan pemerintah hanya beras, kedepan Bapanas dapat mem-

perkuat CPP selain beras. Utamanya 9 komoditas lain dapat diamanatkan kepada BULOG.

3. Neraca pangan yang dibutuhkan adalah data tunggal, maka pemerintah perlu mempunyai data tunggal nasional yang valid dan reliabel dan *up to date* sehingga setiap pihak tidak berpotensi mengambil keputusan untuk kepentingan sendiri-sendiri.
4. Pemerintah perlu melakukan diversifikasi pangan lokal, sehingga perlu penajaman regulasi mengenai konsumsi pangan lokal.
5. Bapanas harus mengoptimalkan peran BULOG dalam penguatan stok atau cadangan pangan. Sesuai amanat Perpres 48/2016 terkait cadangan Beras, Jagung dan Kedelai (Pajale), dapat dimanfaatkan Ketika kekurangan (*shortage*) bisa dikeluarkan dengan harga yang stabil.
6. Bapanas perlu mengoptimalkan fasilitas pergudangan milik BULOG yang tersebar di seluruh Indonesia. Juga mereplikasi keberhasilan BULOG menjaga stabilitas harga beras dengan tetap memperhatikan resources.
7. Pemerintah perlu memfasilitasi BULOG secara penuh termasuk anggaran harus sesuai, karena BULOG bukan lembaga komersial. Pengadaan dan pengelolaan di gudang membutuhkan biaya yang besar. Penyimpanan beras terlalu lama maka kualitasnya menurun (*downgrade*) yang menyebabkan kerugian lebih besar.
8. Pemerintah diharapkan menjadi “wasit” dalam ketersediaan, kualitas maupun harga. Peranan BULOG perlu, ditingkatkan sehingga mengurangi persaingan yang tidak sehat.
9. Bapanas sebelum menjalankan tugasnya dapat harmonisasi regulasi. Ini penting karena sebelum adanya Bapanas, BULOG ini diurus oleh 18 Kementerian/Lembaga.
10. Lahirnya Bapanas diharapkan dapat menjadi lembaga *superbody* yang mengintegrasikan dan mengefektifkan semua kebijakan pangan.
11. Dana CSHP masih di Kemendag, Kementerian Keuangan perlu melakukan koordinasi dan memindahkan anggaran tersebut kepada Bapanas atau BULOG.
12. Cadangan Pangan Daerah dapat disimpan BULOG atau BUMN Pangan. Namun perlu regulasi dalam penugasan, merancang sumber pendanaan dan segera dilaksanakan.
13. *Oversupply* pangan dapat di tangkap sebagai peluang oleh BULOG dan ID FOOD untuk melakukan penyerapan dan disitribusikan ke wilayah timur, terutama harga yang lebih mahal.
14. Bapanas menugaskan BULOG namun sumberdaya perlu ditingkatkan. Komoditi yang mudah di kontrol perlu melakukan *monitoring* dan evaluasi guna meningkatkan pelayanan yang baik.